



Understanding Accounting Students' Career Intention In Islamic Banking: Experience from Garut, Indonesia

Fitri Syakinah¹; Irfan Rizki Gumilar²; Alam Avrianto³

¹ Universitas Garut

fitrisyakinah@uniga.ac.id

² Universitas Garut

irfanrizki@uniga.ac.id

³ Universitas Garut

alam.avrianto@uniga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk meniti karir di perbankan syariah dengan menggunakan *struktural equation model (SEM)*. Penelitian ini menggabungkan *Theory of Planned Behavior (TPB)* dan konsep *religiosity* untuk menguji pengaruh *soft skills self-efficacy*, *technical skills self-efficacy*, *social influence*, *job market consideration*, dan *Islamic religiosity* pada minat mahasiswa akuntansi untuk meniti karir di perbankan syariah. Pengumpulan data dilakukan melalui survei terhadap 264 mahasiswa akuntansi Universitas Garut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *soft skills self-efficacy*, *social influence*, dan *Islamic religiosity* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk meniti karir di perbankan syariah. Namun, *technical skills self-efficacy* dan *job market consideration* tidak secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa. Temuan ini memberikan wawasan bagi perbankan syariah tentang bagaimana menarik karyawan potensial untuk berkarir di perbankan syariah. Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan menggabungkan *Islamic religiosity* dalam model *TPB* untuk menjelaskan minat berkarir mahasiswa akuntansi di perbankan syariah, yang sangat relevan dalam konteks Indonesia, sebuah negara dengan mayoritas Muslim.

Kata kunci: Model Persamaan Struktural, Perbankan Syariah, Religiusitas Islam, Teori Perilaku Terencana.

Abstract

This study aims to investigate the factors influencing accounting students' intention to pursue a career in Islamic banking, by using a structural equation model. The study combines the Theory of Planned Behavior (TPB) and the religiosity concept to examine the effects of soft skills self-efficacy, technical skills self-efficacy, social influence, job market consideration, and Islamic religiosity on accounting students' intention to pursue a career in Islamic banking. Data were collected through a survey of 264 accounting students at Universitas Garut. The results show that soft skills self-efficacy, social influence, and Islamic religiosity have a significant positive impact on student's intention to pursue a career in Islamic banking.

However, technical skills self-efficacy, and job market consideration do not significantly influence students' intentions. These findings provide insight for Islamic banks on how to attract potential employees to pursue a career in Islamic banking. The study contributes to the literature by incorporating Islamic religiosity in the TPB model to explain accounting students' career intentions in Islamic banking, which is particularly relevant in the context of Indonesia, a predominantly Muslim country.

Keywords: *Islamic religiosity, Islamic banking, structural equation model (SEM), Theory of planned behavior (TPB).*

1 Pendahuluan

Perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan pesat selama beberapa dekade terakhir, terutama di negara-negara dengan penduduk mayoritas Muslim seperti Indonesia. Per Desember 2022 saja, Otoritas Jasa Keuangan (2023) dalam Statistik Perbankan Syariah melaporkan bahwa terdapat 1.803 Kantor Cabang Pembantu dan Unit Pelayanan Syariah dari jaringan kantor individual perbankan syariah. Angka ini, jika dibandingkan Statistik Perbankan Syariah November 2019, mengalami pertumbuhan dalam dua digit, yaitu sebesar 29,34%. Pertumbuhan ini menyebabkan tingginya permintaan tenaga profesional di bidang perbankan syariah. Namun, ada kekurangan sumber daya manusia baik secara kuantitas maupun kualitas untuk memenuhi permintaan ini (Rachman et al., 2022). Kekurangan tenaga profesional yang mumpuni di bidang ini menjadi tantangan yang signifikan. Untuk mengatasi tantangan ini, penting untuk memahami faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk meniti karir di perbankan syariah.

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah salah satu model yang paling banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku individu. Dalam mahakaryanya, Ajzen (1991) menjelaskan bahwa minat orang untuk melakukan sesuatu adalah faktor terpenting apakah mereka benar-benar melakukannya. Sementara melalui model *TPB*, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat orang untuk melakukan perilaku tertentu. Dengan memahami faktor-faktor ini, kita dapat memprediksi dan menjelaskan dengan lebih baik mengapa orang melakukan hal-hal tertentu (Ajzen, 2002). Dengan demikian, informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk mengembangkan intervensi dan kebijakan yang mendorong atau menghambat perilaku tertentu (Tornikoski & Maalaoui, 2019).

Selain dipandu dengan *TPB*, penelitian ini memasukkan *Islamic religiosity* ke dalam model penelitian. Sebabnya, agama sangat relevan dengan kajian perbankan syariah karena kemunculannya berlandaskan doktrin agama islam. Doktrin agama akan berdampak pada bagaimana orang memandang dunia dan bagaimana dunia berkembang (Deneulin & Rakodi, 2011). Hal tersebut menyebabkan agama berperan penting dalam membentuk keyakinan, pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang (Ateeq-ur-Rehman & Shabbir, 2010), yang diantaranya tercermin dari pendidikan, pilihan karir, dan pasangan hidup. Perbedaan agama juga cenderung berdampak pada bagaimana orang menjalani hidup mereka, keputusan yang mereka buat, apa yang mereka makan, dan dengan siapa mereka bergaul (Shyan Fam et al., 2004). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, *Islamic religiosity* akan dibuktikan sebagai faktor penting yang mempengaruhi pengambilan keputusan di kalangan individu Muslim.

Beberapa penelitian telah menerapkan *TPB* untuk menjelaskan minat individu dalam berkarir di berbagai bidang, seperti bisnis (Al-Jubari, 2019; Aliedan et al., 2022; Karimi & Makreet, 2020),

kesehatan (Amparo et al., 2022), informatika (Hiranrat et al., 2021), militer (Lim, 2022), dan pertanian (Zaremohzzabieh et al., 2022). Sayangnya, penerapan *TPB* dalam menjelaskan minat mahasiswa akuntansi untuk meniti karir di perbankan syariah masih belum dieksplorasi secara memadai. Begitupun dengan penelitian yang mengintegrasikan *Islamic religiosity* dan *TPB*, penelitiannya yang khusus menjelaskan minat mahasiswa untuk meniti karir di bidang ini masih jarang ditemukan dalam lima tahun terakhir. Oleh karenanya, penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut.

Akhirnya, setiap wilayah memiliki karakteristik budaya dan sosial yang unik yang dapat mempengaruhi faktor-faktor yang menentukan minat mahasiswa untuk meniti karir di perbankan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada literatur tentang pilihan karir di perbankan syariah dengan mengkaji konteks spesifik wilayah Garut, Indonesia. Selain itu, temuan-temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu para peneliti dan praktisi dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mempromosikan perbankan syariah di Garut. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan *structural equation model (SEM)* untuk menguji hubungan kausalitas antara variabel yang terlibat.

2 Tinjauan Pustaka

2.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah kerangka kerja konseptual untuk mempelajari tindakan manusia (Ajzen, 2002). Menurut model *TPB* ini, individu berpikir tentang tiga hal sebelum melakukan sesuatu, yaitu seberapa mudah atau sulitnya melakukan perilaku tersebut (*perceived behavioral control*), pengaruh tekanan sosial dan pendapat orang lain terhadap perilaku tersebut (*subjective norms*), serta hasil apa yang mungkin terjadi karena perilaku tersebut (*attitude toward the behavior*) (Ajzen, 1991). Jadi, terdapat tiga komponen yang terlibat dalam pembentukan model *TPB*.

Perceived Behavioral Control: Self-Efficacy

Komponen pertama dalam model *TPB*, *perceived behavioral control*, mengacu pada keyakinan atau persepsi seseorang tentang seberapa mudah atau sulitnya melakukan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Lebih dalam lagi, Ajzen (2002) mengaitkan *perceived behavioral control* dengan *self-efficacy*. Yaitu, keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengendalikan kehidupannya sendiri dan menggapai impiannya. Dalam konteks penelitian ini, *self-efficacy* berarti keyakinan mahasiswa akuntansi bahwa mereka memiliki keterampilan yang cukup untuk berkakrir di perbankan syariah.

Terdapat dua jenis *self-efficacy*. Yaitu, *technical skills self-efficacy* dan *soft skills self-efficacy* (Djatej et al., 2015). Dalam penelitian Djatej et al. (2015), *technical skills self-fficacy* didefinisikan sebagai keyakinan individu pada kemampuannya untuk memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menemukan informasi penting. Kemudian, *soft skills self-efficacy* didefinisikannya sebagai keyakinan individu pada kemampuannya untuk berkomunikasi secara efektif, mengungkapkan informasi melalui tulisan profesional, dan bekerja secara efektif dalam tim.

Penelitian-penelitian terdahulu (Rehan et al., 2019; Wen et al., 2018; Zaremohzzabieh et al., 2022) telah menunjukkan bahwa *perceived behavioral control* berperan penting dalam pilihan karir seseorang. Dalam penelitian ini, kami menyelidiki dua variabel laten yang mewakili *perceived*

behavioral control, yang menurut pendapat kami mempunyai peran penting dalam menentukan pilihan karir di perbankan syariah. Oleh karena itu, kami berhipotesis sebagai berikut:

H1: Makin kuat *technical skills self-efficacy* dari seorang mahasiswa akutansi untuk meniti karir di perbankan syariah, maka makin kuat minatnya untuk meniti karir di perbankan syariah.

H2: Makin kuat *soft skills self-efficacy* dari seorang mahasiswa akutansi untuk meniti karir di perbankan syariah, maka makin kuat minatnya untuk meniti karir di perbankan syariah.

Subjective Norms: Social Influence

Komponen kedua dalam model *TPB* adalah *subjective norms*, yang mengacu pada pendapat orang-orang penting dalam hidup kita yang dapat mempengaruhi perilaku kita (Ajzen, 1991). Dengan kata lain, *subjective norms* adalah tekanan atau pengaruh sosial yang dapat membuat kita melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Jadi, *subjective norms* ini dapat dikaitkan dengan *social influence* (Lee & Schmidt, 2014).

Dalam penelitian ini, *social influence* mengacu pada persepsi mahasiswa apakah dengan bekerja di perbankan syariah akan mendapatkan umpan balik positif atau negatif dari keluarga, teman, atau dosen. Hasil penelitian dari Srirejeki et al. (2019) menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan profesional dipengaruhi oleh pendapat teman sebaya, dosen, atau orang tua. Hasil serupa ditunjukkan oleh (Wen et al., 2018) bahwa minat karir mahasiswa secara positif dipengaruhi oleh *social influence*. Penelitian lebih spesifik dilakukan oleh Afzal Humayon et al. (2018). Dalam penelitiannya yang menggunakan analisis regresi, Afzal Humayon et al. (2018) menunjukkan bahwa dukungan dan opini orang tua berpengaruh besar terhadap pemilihan karir dari mahasiswa. Oleh karena itu, kami mengusulkan hipotesis bahwa

H3: Makin kuat *social influence* agar meniti karir di perbankan syariah, maka makin kuat minat mahasiswa akutansi untuk meniti karir di perbankan syariah.

Attitude Toward The Behavior: Job Market Consideration

Komponen ketiga yang membentuk model *TPB* adalah *attitude toward the behavior*. Merujuk pada Ajzen (1991), *attitude toward the behavior* mengacu pada bagaimana seseorang berpikir dan merasakan tentang melakukan sesuatu. Jika seseorang memiliki sikap positif terhadap sesuatu, ia lebih cenderung akan melakukannya. Jika memiliki sikap negatif, ia cenderung untuk tidak melakukannya. Jadi, *attitude toward the behavior* itu penting dalam memprediksi apakah seseorang benar-benar akan melakukan hal tertentu atau tidak.

Dalam konteks pilihan karir, *attitude toward the behavior* dapat diasosiasikan dengan *job market consideration* (Lee & Schmidt, 2014). Selanjutnya, Lee dan Schmidt (2014) menjelaskan bahwa *job market consideration* mengacu pada faktor-faktor yang dipertimbangkan seseorang saat memutuskan karier atau pekerjaan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa ketersediaan pekerjaan di bidang tertentu, potensi pertumbuhan dan kemajuan karier, serta gaji dan tunjangan yang menyertai pekerjaan tertentu. Dalam penelitian ini, *job market consideration* didefinisikan sebagai evaluasi individu terhadap pasar kerja perbankan syariah saat ini, keyakinannya akan ketersediaan peluang kerja di perbankan syariah, dan potensi pendapatannya.

Penelitian yang menginvestigasi peran *attitude toward the behavior* terhadap pilihan karir seseorang telah banyak dilakukan, seperti yang dilakukan oleh Kholid et al. (2020), Lee dan Schmidt (2014), serta Oo et al. (2020). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa peluang karir dan keyakinan untuk mendapatkan gaji yang lebih baik adalah faktor-faktor yang paling penting

yang mempengaruhi pilihan karir seseorang. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan definisi dari *job market consideration*, kami mengusulkan hipotesis sebagai berikut

H4: Makin positif *job market consideration* perbankan syariah, maka makin besar minat mahasiswa akuntansi untuk meniti karir di perbankan syariah.

2.2 *Islamic Religiosity*

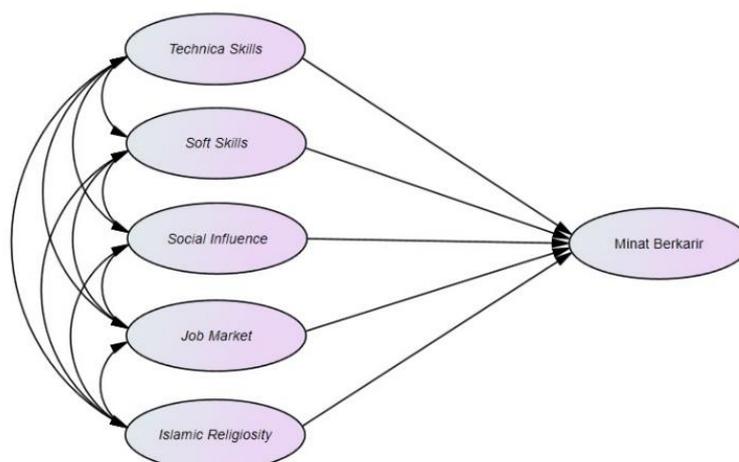
Religion adalah seperangkat keyakinan tentang Tuhan dan cara menjalani kehidupan berdasarkan keyakinan tersebut (McDaniel & Burnett, 1990). Sementara *religiosity* adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan seberapa besar kepedulian seseorang menempatkan agama dalam kehidupan mereka (Shyan Fam et al., 2004). Berdasarkan dua definisi tersebut, *Islamic religiosity* mengacu pada keyakinan kepada Allah SWT dan komitmen untuk bersikap dan bertindak sesuai dengan syariat Islam yang ditetapkan oleh Allah SWT (Kholid et al., 2020). Dalam penelitian ini, definisi *Islamic religiosity* merujuk pada Eid dan El-Gohary (2015), yaitu tingkat kepatuhan mahasiswa terhadap keyakinan dan praktik keislaman.

Beberapa penelitian menjelaskan bagaimana dampak *Islamic religiosity* pada orientasi seorang muslim. Nurhayati dan Hendar (2020) sukses menunjukkan bahwa *religiosity* dan pengetahuan produk halal memiliki efek positif pada kesadaran produk halal dan minat membeli produk halal. Selanjutnya, Kholid et al. (2020) membawa cukup bukti untuk menunjukkan bahwa *religiosity* mempengaruhi minat menjadi Akuntan Syariah Bersertifikat. Aman et al. (2019) juga berhasil menunjukkan bahwa responden dengan *Islamic religiosity* yang lebih tinggi memiliki sikap yang lebih positif terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan. Berdasarkan penjelasan mengenai *Islamic religiosity* dan hasil penelitian sebelumnya, maka kami berhipotesis.

H5: Makin tinggi tingkat *Islamic religiosity*, maka semakin besar minat mahasiswa akuntansi untuk meniti karir di perbankan syariah.

3 Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana *TPB* yang dikombinasikan dengan *Islamic religiosity* dapat menjelaskan minat mahasiswa akuntansi untuk meniti karir di perbankan syariah. Secara lebih terperinci, seperti tampilan Gambar 1, penelitian ini menguji dampak *soft skills self-efficacy*, *technical skills self-efficacy*, *social influence*, *job market consideration*, dan *Islamic religiosity* terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di perbankan syariah, dengan fokus pada pengalaman mahasiswa akuntansi di Garut.



Gambar 1: Model penelitian

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan melakukan survei terhadap mahasiswa jurusan S1 akuntansi di Universitas Garut, Indonesia. Universitas Garut dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan satu-satunya perguruan tinggi di Garut yang masuk peringkat 30 besar perguruan tinggi terbaik di Jawa Barat (UniRank, 2023). Dengan predikat tersebut, banyak pelajar dari Garut dan sekitarnya yang belajar di Universitas Garut sehingga memungkinkan terwakilinya keragaman sampel di wilayah Garut.

Untuk mengukur semua variabel laten dalam model, penelitian ini menggunakan indikator-indikator yang sudah ada sebelumnya dalam literatur dan disesuaikan dengan konteks penelitian. Indikator-indikator untuk *soft skills self-efficacy*, *technical skills self-efficacy*, dan *social influence* diadopsi dari Djatej et al. (2015). Indikator-indikator *job market consideration* dan minat berkarir diambil dari Lee & Schmidt (2014). Sedangkan untuk *Islamic religiosity*, indikator-indikatornya merujuk pada Eid & El-Gohary (2015).

Sampel untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang mana sampel responden adalah mahasiswa-mahasiswa yang memenuhi kriteria sebagai berikut: (i) beragama Islam, (ii) Mahasiswa jurusan S1 akuntansi fakultas ekonomi di Universitas Garut, (iii) mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah ekonomi syariah atau akuntansi syariah. Data dikumpulkan dengan dua cara. Pertama, tim peneliti berkomunikasi dengan dosen pengampu untuk menghadiri kelas kemudian membagikan kuesioner secara langsung. Kedua, tim peneliti bertemu langsung dengan mahasiswa untuk membagikan kuesioner baik secara luring maupun melalui google forms. Sampel akhir terkumpul sebanyak 264 responden, yang melebihi persyaratan minimal ukuran sampel pada *SEM*.

Penelitian ini menggunakan *SEM* untuk menguji model penelitian yang diusulkan. Analisis *SEM* dilakukan dengan menggunakan software AMOS versi 21. Tahap awal, model pengukuran dievaluasi untuk memastikan hubungan antara variabel laten dengan indikatornya valid dan reliabel. Tahap berikutnya, model struktural diperiksa untuk menguji pengaruh antara variabel laten yang dihipotesiskan.

4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Profil Responden

Responden berjumlah 264. Responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 83,3% dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16,7%. Sebagian besar berada dalam kelompok usia 19–21 (91,1%), sedangkan kelompok terkecil adalah mereka yang berusia di atas 23 tahun (8,9%).

Uji Normalitas

Normalitas dari suatu data dapat diperiksa dengan menggunakan ukuran skewness dan kurtosis. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai skewness kurang dari tiga dan nilai kurtosis tidak melebihi 8 (Kline, 2016). Berdasarkan *output* AMOS 21, hasil penelitian menunjukkan bahwa semua indikator yang valid memiliki nilai skewness kurang dari 3 dan nilai kurtosisnya tidak melebihi 8. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi sehingga data yang telah dikumpulkan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam *SEM*.

Hasil Model Pengukuran

Untuk menilai *goodness of fit* dari model pengukuran, sejumlah indeks yang sangat direkomendasikan dievaluasi. Yaitu, nilai p , Chi-square/derajat kebebasan (CMIN/DF), Goodness-of-Fit Index (GFI), Adjusted Goodness-of-Fit Index (AGFI), Normed-Fit Index (NFI), dan Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA). Indeks *goodness of fit* dari model pengukuran awal ($p = 0,000$, CMIN/DF = 2,599, GFI = 0,798, AGFI = 0,750, dan RMSEA = 0,078) tidak berada dalam level yang direkomendasikan (Civelek, 2018). Oleh karena itu, *standardized regression weights* dan indeks modifikasi untuk setiap indikator diperiksa dengan teliti. Apabila terdapat indikator-indikator yang bermasalah, indikator-indikator tersebut dikeluarkan dari model (Ghozali, 2017). Setelah indikator-indikator yang bermasalah dikeluarkan, semua indeks *goodness of fit* ($p = 0,284$, CMIN/DF = 1,087, GFI = 0,961, AGFI = 0,938, RMSEA = 0,018) dari model pengukuran hasil revisi sudah berada dalam nilai yang disarankan dan indikator-indikator yang tersisa dan tidak bermasalah disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1: Reabilitas dan validitas dari variabel laten

Variabel laten	Indikator	Standardized regression weights	CR	AVE
Technical Skills	t2	0,76	0,727367	0,571552
	t1	0,752		
Soft Skills	s3	0,704	0,765016	0,621921
	s2	0,865		
Social Influence	ps2	0,871	0,911519	0,774489
	ps3	0,876		
	ps4	0,893		
Minat Berkarir	m2	0,892	0,888972	0,800137
	m3	0,897		
Islamic Religiosity	r7	0,676	0,734239	0,58297
	r9	0,842		
Job Market	p3	0,774	0,822124	0,606445

Variabel laten	Indikator	Standardized regression weights	CR	AVE
	p2	0,794		
	p1	0,768		

Reliabilitas setiap variabel laten dinilai dengan menggunakan nilai *composite reliability (CR)*. Nilai CR untuk semua variabel laten lebih tinggi dari 0,70, yang berada dalam kisaran yang disarankan (Ghozali, 2017) (lihat Tabel 1.). Selanjutnya, validitas konvergen dinilai dengan menggunakan *standardized regression weights* dan *average variance extracted (AVE)*. Tabel 1. menunjukkan bahwa nilai *standardized regression weights* untuk semua variabel laten lebih tinggi dari 0,50, dan nilai AVE juga lebih tinggi dari 0,50, yang juga berada dalam kisaran yang direkomendasikan (Ghozali, 2017). Dalam hal validitas diskriminan, ditentukan bahwa nilai inter-korelasi masing-masing variabel laten kurang dari akar kuadrat AVE (Ghozali, 2017). Sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 2, validitas diskriminan juga memenuhi syarat yang ditentukan.

Tabel 2: Validitas diskriminan

Variabel laten	Akar AVE	Korelasi					
		Technical Skill	Soft Skill	Social Influence	Minat Berkari r	Islamic Religiosity y	Job Market et
Technical Skills	0,756	1					
Soft Skills	0,789	0,239	1				
Social Influence	0,880	0,328	0,085	1			
Minat Berkarir	0,895	0,344	0,237	0,665	1		
Islamic Religiosity	0,764	0,399	0,147	0,352	0,431	1	
Job Market	0,779	0,36	0,255	0,597	0,548	0,416	1

Hasil Model Struktural

Pada tahap kedua, SEM menguji model struktural untuk memeriksa apakah model konseptual dan hipotesis penelitian cukup buktinya. Mirip dengan model pengukuran, model struktural berhasil menyesuaikan dengan data yang diamati karena semua indeks *goodness of fit* ($p = 0,816$, $CMIN/DF = 0,837$, $GFI = 0,972$, $AGFI = 0,953$, $RMSEA = 0,000$) didapati berada dalam level yang direkomendasikan (Civelek, 2018).

Sebagian besar hipotesis utama penelitian ini sebagian besar mempunyai cukup bukti untuk diterima dengan pengecualian H1 (*Technical Skills* --> Minat Berkarir) dan H4 (*Job Market* --> Minat Berkarir) yang tidak cukup bukti (lihat Tabel 3.). Secara lebih terperinci, seperti yang ditunjukkan pada tabel 3, bahwa minat meniti karir di perbankan syariah secara signifikan positif dipengaruhi oleh *Soft Skills* ($\beta=0,128, p=0,023$), *Social Influence* ($\beta=0,506, p<0,000$), dan *Islamic Religiosity* ($\beta=0,166, p=0,01$).

Tabel 3: Path

<i>Path</i>	<i>Standardized path coefficient</i>	<i>p (one-tailed)</i>	Signifikan?
<i>Technical Skills</i> --> Minat Berkarir	0,033	0,318	Tidak
<i>Soft Skills</i> --> Minat Berkarir	0,128	0,023	ya
<i>Social influence</i> --> Minat Berkarir	0,506	***	ya
<i>Job Market</i> --> Minat Berkarir	0,133	0,05	Tidak
<i>Islamic Religiosity</i> --> Minat Berkarir	0,166	0,01	ya

Cat: *** $p < 0,000$

Berdasarkan temuan pertama penelitian ini, *technical skills* memiliki pengaruh yang tidak berarti terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir di perbankan syariah. Namun di sisi lain, temuan kedua penelitian ini menemukan bahwa *soft skills* pengaruhnya signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk meniti karir di perbankan syariah. Dengan kata lain, *soft skills* seperti keterampilan komunikasi, etos kerja, dan kerja sama tim yang baik dianggap lebih penting bagi mahasiswa akuntansi untuk berkarir di perbankan syariah.

Temuan pertama dan kedua penelitian ini paralel dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *soft skills* secara signifikan lebih penting dibandingkan *technical skills* untuk pelamar kerja yang baru lulus (Succi & Canovi, 2020). Akan tetapi, dalam konteks memilih jurusan, temuan pertama dan kedua bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Djatej et al., 2015). Dalam penelitiannya, Djatej et al. (2015) menemukan bahwa *technical skills* lebih berperan dibandingkan *soft skills* dalam menentukan minat mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi.

Temuan ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa *social influence* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam meniti karir di perbankan syariah. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah mencermati peran pengaruh sosial dalam membentuk keputusan karir (Wen et al., 2018). Lebih dalam lagi, hasil ini menunjukkan bahwa sikap dan persepsi orang lain, seperti keluarga, teman, dan dosen, memainkan peran penting dalam membentuk minat mahasiswa akuntansi dalam meniti karir di perbankan syariah. Hasil ini juga memberikan bukti bahwa mahasiswa akuntansi yang merasakan *social influence* yang kuat dalam mendukung karir di perbankan syariah akan lebih cenderung meningkatkan minat berkarir di bidang ini.

Melalui temuan keempat penelitian ini, diketahui bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk meniti karir di perbankan syariah tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *job market consideration*. Hasil ini kontras dengan penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa *job market consideration* dapat berdampak pada keputusan karir individu (Oo et al., 2020). Meskipun penelitian ini menemukan bahwa *job market consideration* tidak berdampak signifikan terhadap minat meniti karir di perbankan syariah, perlu diingat bahwa perbankan syariah telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir ini. Oleh karenanya, untuk membantu mahasiswa dalam membuat keputusan karir yang bijak, bank syariah harus gencar memberikan informasi dan data yang relevan mengenai prospek perbankan syariah yang cemerlang di masa depan.

Temuan kelima penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di perbankan syariah secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh *Islamic religiosity*. Temuan ini konsisten dengan studi sebelumnya yang telah menunjukkan pentingnya keyakinan dan nilai-nilai

pribadi dalam menentukan pilihan karir (Rehan et al., 2019; Roznowski & Zarzycka, 2020). Penelitian ini secara khusus berpendapat bahwa mahasiswa akuntansi yang menempatkan tingkat kepentingan tertinggi pada nilai-nilai dan keyakinan Islam lebih cenderung menyatakan minat dalam berkarir di perbankan syariah. Implikasi praktis dari temuan keempat ini adalah bank syariah mungkin akan lebih mampu menarik dan mempertahankan talenta terbaik di bidang ini dengan cara menciptakan budaya tempat kerja yang mendukung dan konsisten dengan nilai-nilai dan keyakinan Islam.

5 Simpulan dan Saran

Sebagai kesimpulan, hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di perbankan syariah secara signifikan dipengaruhi oleh *soft skills self-efficacy*, *social influence*, dan *Islamic religiosity*. *Technical skills self-efficacy* dan *job market consideration*, di sisi lain, tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap minat mahasiswa untuk meniti karir di perbankan syariah. Temuan ini memberikan informasi bermanfaat bagi dosen, pembuat kebijakan, dan lembaga perbankan syariah untuk membantu mereka lebih memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk meniti karir di perbankan syariah. Dosen harus berkonsentrasi membantu pengembangan *soft skills* dan mempromosikan nilai-nilai Islam di kalangan mahasiswa akuntansi. Namun, perlu dicatat, *technical skills* masih merupakan bagian penting dan tidak boleh diabaikan dalam pendidikan dan program pelatihan mahasiswa akuntansi. Sementara, pembuat kebijakan dapat mengembangkan kebijakan yang mempromosikan perbankan syariah dan menciptakan ekosistem yang kondusif bagi perbankan syariah untuk berkembang, Temuan pada penelitian ini juga dapat digunakan oleh lembaga perbankan syariah untuk membuat rencana strategis dan kebijakan yang meningkatkan daya tarik perbankan syariah sebagai pilihan karir mahasiswa akuntansi yang bertalenta.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus diperhitungkan. Pertama, penelitian dilakukan di Garut dan hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke daerah lain. Kedua, ukuran sampel relatif kecil dan terbatas pada mahasiswa akuntansi di satu lokasi tertentu. Penelitian selanjutnya dapat mengatasi keterbatasan ini dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan lebih beragam, serta menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Afzal Humayon, A., Raza, S., Aamir Khan, R., & ul ain Ansari, N. (2018). Effect of Family Influence, Personal Interest and Economic Considerations on Career Choice amongst Undergraduate Students in Higher Educational Institutions of Vehari, Pakistan. *International Journal of Organizational Leadership*, 7(2), 129–142. <https://doi.org/10.33844/ijol.2018.60333>
- Ajzen, I. (1991). Theory of planned behaviour. *Organizational Behavior and Human Decision Process*, 50, 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32, 11–20. https://doi.org/10.1007/978-3-030-39903-0_301408
- Al-Jubari, I. (2019). College students' entrepreneurial intention: Testing an integrated model of SDT and TPB. *SAGE Open*, 9(2), 1–15. <https://doi.org/10.1177/2158244019853467>
- Aliedan, M. M., Elshaer, I. A., Alyahya, M. A., & Sobaih, A. E. E. (2022). Influences of University Education Support on Entrepreneurship Orientation and Entrepreneurship

- Intention: Application of Theory of Planned Behavior. *Sustainability (Switzerland)*, 14(20). <https://doi.org/10.3390/su142013097>
- Aman, J., Abbas, J., Mahmood, S., Nurunnabi, M., & Bano, S. (2019). The influence of islamic religiosity on the perceived socio-cultural impact of sustainable tourism development in pakistan: A structural equation modeling approach. *Sustainability (Switzerland)*, 11(11). <https://doi.org/10.3390/su11113039>
- Amparo, A. L. S., Angeles, A. C. C., Cabotaje, A. N. M., Seno, M. R. T., & Arcinas, M. M. (2022). Factors Influencing the Doctor of Medicine Career Choice Intention Among STEM Senior High School Students from a Private Educational Institution in Manila, Philippines. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 3(6), 1060–1074.
- Ateeq-ur-Rehman, & Shabbir, M. S. (2010). The relationship between religiosity and new product adoption. *Journal of Islamic Marketing*, 1(1), 63–69. <https://doi.org/10.1108/17590831011026231>
- Civelek, M. E. (2018). Essentials of structural equation modeling. In *Zea Books*. Zea E-Books Collection. 64. <https://doi.org/10.13014/k2sj1hr5>
- Deneulin, S., & Rakodi, C. (2011). Revisiting religion: Development studies thirty years on. *World Development*, 39(1), 45–54. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2010.05.007>
- Djatej, A., Chen, Y., Green, B., Eriksen, S., & Zhou, D. (2015). Understanding students major choice in Accounting: An application of the theory of reasoned action. *Global Perspectives on Accounting Education*, 12, 53–72.
- Eid, R., & El-Gohary, H. (2015). The role of Islamic religiosity on the relationship between perceived value and tourist satisfaction. *Tourism Management*, 46, 477–488. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2014.08.003>
- Ghozali, I. (2017). *Model persamaan struktural konsep dan aplikasi dengan program AMOS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hiranrat, C., Harncharnchai, A., & Duangjan, C. (2021). Theory of Planned Behavior and the Influence of Communication Self-Efficacy on Intention to Pursue a Software Development Career. *Journal of Information Systems Education*, 32(1), 40–52.
- Karimi, S., & Makreet, A. S. (2020). The Role of Personal Values in Forming Students' Entrepreneurial Intentions in Developing Countries. *Frontiers in Psychology*, 11(November), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.525844>
- Kholid, M. N., Tumewang, Y. K., & Salsabilla, S. (2020). Understanding students' choice of becoming certified sharia accountant in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 219–230. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.219>
- Kline, R. B. (2016). *Principles and practice of structural equation modeling* (4th ed.). Guilford Press.
- Lee, W. E., & Schmidt, D. (2014). A multigroup analysis of students' intention to major in accounting before, during, and after the recession: Emergence of a professional ethics perception. In *Advances in Accounting Education: Teaching and Curriculum Innovations* (Vol. 15). Emerald Group Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1085-462220140000015000>
- Lim, H. L. (2022). Examining Emirati Youth Military Career Intentions with the Theory of Planned Behavior. *Asian Journal of Humanities and Social Studies*, 10(4). <https://doi.org/10.24203/ajhss.v10i4.7031>
- McDaniel, S. W., & Burnett, J. J. (1990). Consumer Religiosity and Retail Store Evaluative Criteria. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 18(2), 101–112. <https://doi.org/10.1177/009207039001800201>
- Nurhayati, T., & Hendar, H. (2020). Personal intrinsic religiosity and product knowledge on halal product purchase intention: Role of halal product awareness. *Journal of Islamic Marketing*, 11(3), 603–620. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2018-0220>
- Oo, B. L., Lim, B., & Feng, S. (2020). Early career women in construction: Are their career

- expectations being met? *Construction Economics and Building*, 20(3), 1–19. <https://doi.org/10.5130/AJCEB.v20i3.6867>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik perbankan syariah November 2022*. Otoritas Jasa Keuangan. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/en/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Sharia-Banking-Statistic---December-2022.aspx> (14 March, 2023)
- Rachman, A., Mandiri, D. P., Astuti, W., & Arkoyah, S. (2022). Tantangan perkembangan perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 356.
- Rehan, F., Block, J., & Fisch, C. (2019). Entrepreneurship in Islamic communities: How do Islamic values and Islamic practices influence entrepreneurship intentions? *Journal of Enterprising Communities*, 13(5), 557–583. <https://doi.org/10.1108/JEC-05-2019-0041>
- Rożnowski, B., & Zarzycka, B. (2020). Centrality of religiosity as a predictor of work orientation styles and work engagement: A moderating role of gender. *Religions*, 11(8), 1–12. <https://doi.org/10.3390/re111080387>
- Shyan Fam, K., Waller, D. S., & Zafer Erdogan, B. (2004). The influence of religion on attitudes towards the advertising of controversial products. *European Journal of Marketing*, 38(5–6), 537–555. <https://doi.org/10.1108/03090560410529204>
- Srirejeki, K., Supeno, S., & Faturahman, A. (2019). Understanding the intentions of accounting students to pursue career as a professional accountant. *Binus Business Review*, 10(1), 11–19. <https://doi.org/10.21512/bbr.v10i1.5232>
- Succi, C., & Canovi, M. (2020). Soft skills to enhance graduate employability: comparing students and employers' perceptions. *Studies in Higher Education*, 45(9), 1834–1847. <https://doi.org/10.1080/03075079.2019.1585420>
- Tornikoski, E., & Maalaoui, A. (2019). Critical reflections – The Theory of Planned Behaviour: An interview with Icek Ajzen with implications for entrepreneurship research. *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*, 37(5), 536–550. <https://doi.org/10.1177/0266242619829681>
- UniRank. (2023). *Top Universities in West Java: 2023 West Java University Ranking*. Retrieved from <https://www.4icu.org/id/west-java/> (14 March, 2023)
- Wen, H., Leung, X., Li, X., & Kwon, J. (2018). What influences Chinese students' intentions to pursue hospitality careers? A comparison of three-year versus four-year hospitality programs. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 23(April), 70–81. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2018.08.001>
- Zaremohzzabieh, Z., Krauss, S. E., D'Silva, J. L., Tiraieyari, N., Ismail, I. A., & Dahalan, D. (2022). Towards agriculture as career: predicting students' participation in the agricultural sector using an extended model of the theory of planned behavior. *Journal of Agricultural Education and Extension*, 28(1), 67–92. <https://doi.org/10.1080/1389224X.2021.1910523>